

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ TEAM* PADA SISWA KELAS V SDN 12 SUNGAI LIMAU

Yuelmi

Email: [yuelmi1298@gmail.com](mailto:yuelmi1298@gmail.com)

## ABSTRACT

*The success of learning objectives is determined by many factors including the teacher's factor in carrying out the teaching and learning process, because the teacher can directly influence, foster and improve students' intelligence and skills. To overcome the above problems and to achieve maximum educational goals, the role of the teacher is very important and it is expected that the teacher has a good teaching method and is able to choose the right learning method and in accordance with the concepts of the subjects to be delivered. The problems to be examined in this study are: Is using the Learning Method Active Learning Type Quiz Team able to improve the science learning outcomes of Class V students at SDN 12 Sungai Limau? The purpose of this action research is to improve the learning outcomes of science through the use of the Active Learning Type Quiz Team Learning Method for students VI.C SDN 12 Sungai Limau. This study used classroom action research as much as two rounds. Each round consists of four stages, namely: planning, implementation, observation, reflection. The target of this study was the fifth grade students of SDN 12 Sungai Limau. The data obtained are quantitative and qualitative data. From the results of the analysis it can be seen that the students' understanding of the material presented by the teacher is more stable (learning completeness increases from cycle I, and II, ie 61.76%, and 88.24% respectively). students have achieved classically. The conclusion of this study is that the Learning Method of Active Learning Type Quiz Team has a positive influence, which can improve student learning outcomes as indicated by the average student answer stating that students are interested and interested in the Active Learning Type Quiz Learning Method Team so that they become motivated to learn.*

**Keywords:** *Science Learning Outcomes, Active Learning Learning Methods Quiz Team Types*

## ABSTRAK

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki metode mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui penggunaan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas V SDN 12 Sungai Limau? Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* pada siswa VI.C SDN 12 Sungai Limau. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas V SDN 12 Sungai Limau. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil analisis dapat dilihat yaitu semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, dan II yaitu masing-masing 61.76%, dan 88.24%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA, Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team*

## PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep – konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai

dasat untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Mengacu pada tujuan pembelajaran IPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah, sangatlah perlu menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga peserta didik memiliki kemampuan atau kompetensi yang tercantum dalam tujuan pembelajaran IPA. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 19 menyebutkan : “ Proses pembelajaran harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi untuk aktif, kreatif, mandiri sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik & psikologis peserta didik “,

IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Ilmu dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. Jadi dari sisi istilah IPA adalah suatu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya.

Namun berdasarkan data, bagi sebagian siswa banyak yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPA adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami. Hal

ini terbukti dari data ulangan harian siswa tanggal 26 Agustus 2018, masih terdapat banyak siswa yang di bawah KKM yaitu sebesar 30 % (9 Siswa) yang mendapatkan nilai di atas KKM (80) dari 30 siswa kelas IV SDN 12 Sungai Limau.

Rendahnya hasil belajar IPA, diduga disebabkan oleh ketidak sesuaian penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengerjakan suatu materi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA. Selain itu, masih ada guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah. Hal tersebut dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi menurun. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memahami dan menerapkan beragam metode pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar. Salah satu metode pembelajaran yang tepat pada pembelajaran IPA yaitu Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team*. Metode pembelajaran *Active Learning* adalah teknik agar siswa melakukan sesuatu termasuk menemukan, memproses, dan mengaplikasikan suatu informasi dari pada hanya mendengarkan guru, tahapan-tahapan inilah yang membuat siswa menjadi lebih peduli dan dapat menyerap materi pelajaran dengan mudah dan menyenangkan. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan

bahwa *Active Learning* adalah proses belajar dimana siswa mendapat kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar, hubungan interaktif dengan materi pelajaran maupun pengoptimalan potensi yang dimiliki, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* pada Siswa Kelas V SDN 12 Sungai Limau”.

## **KAJIAN TEORI**

Menurut Hariyanto (2012 : 19) Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan memperbaiki perilaku sikap dan mengkokohkan kepribadian. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkat laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010 : 2).

Menurut Bloom yang dikutip Sudjana (2002: 22-23) menyatakan bahwa: hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang

terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Melvin (2013:165) menyatakan bahwa metode pembelajaran *Active Learning* adalah teknik agar siswa melakukan sesuatu termasuk menemukan, memproses, dan mengaplikasikan suatu informasi dari pada hanya mendengarkan guru, tahapan-tahapan inilah yang membuat siswa menjadi lebih peduli dan dapat menyerap materi pelajaran dengan mudah dan menyenangkan. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Active Learning* adalah proses belajar dimana siswa mendapat kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar, hubungan interaktif dengan materi pelajaran maupun pengoptimalan potensi yang dimiliki, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

*Quiz Team* merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran *Active Learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan

kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Mel Silberman, metode belajar aktif tipe *Quiz Team* akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode belajar aktif tipe *Quiz Team* ini, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling member pertanyaan dan jawaban. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut. Melvin (2013:175) mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe *Quiz Team* adalah sebagai berikut:

- 1) Pilihlah topik yang bisa disajikan dalam tiga segmen
- 2) Peserta didik dibagi menjadi 3 tim
- 3) Jelaskan format pelajaran dan mulailah penyajian materinya. Batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu.
- 4) Perintahkan Tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam waktu 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka.

- 5) Tim A memberi kuis kepada anggota Tim B. jika Tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, Tim C segera menjawabnya
- 6) Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota Tim C, dan mengulangi proses tersebut.
- 7) Ketika kuisnya selesai, lanjutkan dengan segmen kedua dari pelajaran anda, dan tunjukkan Tim B sebagai pemandu kuis.
- 8) Setelah Tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran anda, dan tunjukkan Tim C sebagai pemandu kuis.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Ciri utama dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah penelitian partisipan dimana peneliti terlibat secara langsung dan penuh dalam penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 12 Sungai Limau, dipilihnya sekolah ini sebagai tempat meneliti karena peneliti adalah sebagai guru mata pelajaran IPA di SD tersebut. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober tahun

pelajaran 2017/2018, pokok materi yang disampaikan adalah "Ciri-ciri khusus makhluk hidup".

Subjek yang dimaksud tindakan dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SDN 12 Sungai Limau yang berjumlah 30 siswa. Mereka merupakan siswa-siswi Kelas V semester I tahun pelajaran 2017/2018, sedangkan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru kelas dan teman sejawat lainnya.

#### **HASIL PENELITIAN**

Data penelitian yang diperoleh berupa data observasi berupa pengamatan pengelolaan pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* dimana pada proses pembelajarannya siswa dituntut untuk aktif dan mandiri dalam belajar. pengamatan aktivitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif siswa pada setiap siklus.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team*, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan menggunakan Metode

Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team*.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 September 2018 di Kelas V dengan jumlah siswa 26 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi)

dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada siklus I, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan. Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Nilai Tes Formatif Pada Siklus I

No. Urut	Nilai	Keterangan	No. Urut	Nilai	Keterangan
1	50	Tidak Tuntas	18	80	Tuntas
2	85	Tuntas	19	80	Tuntas
3	86	Tuntas	20	70	Tidak Tuntas
4	50	Tidak Tuntas	21	58	Tidak Tuntas
5	58	Tidak Tuntas	22	50	Tidak Tuntas
6	80	Tuntas	23	40	Tidak Tuntas
7	55	Tidak Tuntas	24	55	Tidak Tuntas
8	77	Tidak Tuntas	25	65	Tidak Tuntas
9	50	Tidak Tuntas	26	60	Tidak Tuntas
10	85	Tuntas	27	65	Tidak Tuntas
11	45	Tidak Tuntas	28	50	Tidak Tuntas
12	77	Tidak Tuntas	29	60	Tidak Tuntas
13	80	Tuntas	30	65	Tidak Tuntas
14	85	Tuntas			
15	77	Tidak Tuntas			
16	45	Tidak Tuntas			
17	35	Tidak Tuntas			
Jumlah Nilai = 1883					
Jumlah Nilai Maksimal Ideal = 3000					
Rata-Rata Skor Tercapai = 64.93					
Keterangan:					
Jumlah siswa yang belum tuntas = 22					
Jumlah siswa yang tuntas = 8					
Klasikal = Belum Tuntas					

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Siklus I

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata tes formatif	64.93
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	8
3.	Persentase ketuntasan belajar	58.82

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 64.93 dan ketuntasan belajar mencapai 58.82% atau ada 8 siswa dari 30 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya sebesar 58.82% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team*.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 September 2018 di Kelas V dengan jumlah siswa 30 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I,

sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Nilai Tes Formatif Pada Siklus II

No. Urut	Nilai	Keterangan	No. Urut	Nilai	Keterangan
1	90	Tuntas	18	85	Tuntas
2	80	Tuntas	19	85	Tuntas
3	80	Tuntas	20	75	Tuntas
4	80	Tuntas	21	85	Tuntas
5	85	Tuntas	22	80	Tuntas
6	90	Tuntas	23	80	Tuntas
7	90	Tuntas	24	85	Tuntas
8	80	Tuntas	25	78	Tuntas
9	58	Tidak Tuntas	26	88	Tuntas
10	80	Tuntas	27	80	Tuntas
11	50	Tidak Tuntas	28	80	Tuntas
12	80	Tuntas	29	85	Tuntas
13	85	Tuntas	30	70	Tidak Tuntas
14	80	Tuntas			
15	80	Tuntas			
16	80	Tuntas			
17	50	Tidak Tuntas			

---

Jumlah Nilai = 2411

Jumlah nilai Maksimal Ideal = 3000

Rata-Rata Nilai Tercapai = 80.36

Keterangan:

Jumlah siswa yang belum tuntas = 4

Jumlah siswa yang tuntas = 26

Klasikal = Tuntas

Tabel 4.8. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siklus II
1.	Nilai rata-rata tes formatif	80.36
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	26
3.	Persentase ketuntasan belajar	88.24

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 68.21 dan ketuntasan belajar mencapai 88.24% atau ada 30 siswa dari 26 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami

peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai



mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team*.

## KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan. Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu rata-rata pada siklus 1 64.93 dan pada siklus 2 80.36. Penerapan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. Permendiknas nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: 1994
- Djamarah dan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hariyanto, Suryono. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hijrah, Syaiful. 2010. Pengertian Belajar dan Pembelajaran. [http://syaifulhijrah.blogspot.com/2010/03/pengertian-belajar-dan-pembelajaran\\_20.html](http://syaifulhijrah.blogspot.com/2010/03/pengertian-belajar-dan-pembelajaran_20.html). (diunduh 20 Juni 2011)

